



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 November 2020	
Close	5,652.76	Value (Rp Triliun)	12.17
Change (point)	81.10	Volume (Miliar Lbr)	22.85
Persen (%)	1.43%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,160
Average PER (x)	12 LQ 45	Persen (%)	1.89
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,959	2,605	354

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,591.00	327.8	1.11%
Nasdaq	11,881.00	25.70	0.22%
FTSE	6,334.00	(17.60)	-0.28%
DAX	13,127.00	(10.30)	-0.08%
CAC 40	5,492.00	(3.70)	-0.07%
Hangseng	26,486.00	34.70	0.13%
Nikkei 255	25,527.00	-	0.00%
Strait Times	2,849.00	35.80	1.26%
Yield Indo Sun 10Y	6.5248	(0.0065)	-0.10%
Yield US10Y	0.8570	0.0280	3.27%
VIX	22.70	(1.0000)	-4.41%
Como Indx	157.33	1.170	0.74%
EIDO	21.96	0.38	1.73%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,062.50	(95.00)	-0.59%
Tin (\$/ton)	18,637.50	(95.00)	-0.51%
Gold (\$/t.oz)	1,840.20	(37.90)	-2.06%
CPO (RM/ton)	3,391.00	36.00	1.06%
Oil NYMEX (\$/barrel)	42.90	0.48	1.12%
Coal NEWC (\$/ton)	67.05	1.60	2.39%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas sektor mengalami penguatan mendorong lajunya rally bursa Indonesia ditutup lonjak capai 81,10 poin menuju 5.652. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Property, Mining, Consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,17 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp327 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBCA, BBNI, ANTM, BMRI, BRPT, TOWR, ADRO, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PPRO, BKSL, BUMI, ZINC, WSBP, KBAG, PURA, BEST, ANTM.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, TOWR, BBNI, BMRI, ASII, MDKA, INTP, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, ASII, BBRI, BMRI, BBNI, TOWR, ADRO, UNTR, INKP.
- Emiten Lose %: CPIN, AKRA, SCMA, ERAA, BBCA, JSRM.
- Emiten Top % : INKP, MNCN, SMGR, ADRO, PTPP, EXCL, PTBA, BBNI, BTPS, TOWR.
- Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 327,80 poin menuju 29.591 seiring aksi beli investor terdorong harapan pemulihan ekonomi AS lebih cepat. Kabar positif bertambah setelah AstraXeneca dan Universitas Oxford tengah mengembangkan uji klinis hingga efektif 90 persen. Kabar tersebut tambah perusahaan farmasi yang mengklaim vaksi virus korona bisa efektif. Selain itu kabar positif dari pernyataan Joe Biden yang mengatakan akan memilih lagi Janet Yellen sebagai menteri keuangan sebelumnya mantan ketua The Fed.
- Sebagian bursa Uni Eropa berakhir mixed seiring profit taking pasca rally
- Harga minyak mentah kembali rally dengan penguatan sebesar 1,12% menuju US\$42,90/barrel setelah beberapa perusahaan farmasi berikan sinyal positif dari hasil uji klinisnya yang efektif hingga 90%. Sinyal vaksi tersebut mendorong pelaku minyak ada potensi meningkatkan permintaan minyak dunia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.540 Support I : 5.600 sedangkan Resistance I : 5.680 dan Resistance II: 5.710
- RUPSL : SAME, KRAS, BBSI.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.442 kasus menjadi 502.110 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.722 orang, yang meninggal tambah 118 orang menjadi 16.002 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.198 pasien sebesar 422.386 orang.
- Pemerintah mempercepat pencairan belanja negara menembus Rp 2.041,8 triliun hingga Oktober 2020, tumbuh 13,6% dibanding periode sama tahun lalu, untuk mendukung penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Realisasi ini mencapai 74,5% dari anggaran Rp 2.739,2 triliun dalam APBN. Perbaikan ekonomi Indonesia ini akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan investasi. Selain itu, lanjut Perry, stabilitas sistem keuangan juga terjaga dan nilai tukar rupiah akan bergerak stabil dan cenderung menguat. belanja pemerintah pusat realisasinya Rp 1.343,8 triliun atau naik 19,9% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp 1.120,8 triliun. Angka tersebut setara dengan 68% dari target serapan dalam APBN yang sebesar Rp 1.975,2 triliun.
- Mayoritas bursa Asia pada perdagangan hari ini, dibuka menguat mekekor dengan performance bursa AS. Sentimen positif berasal dari beberapa perusahaan farmasi yang telah uji klinis mengatakan telah mencapai efektif hingga 90%. Sinyal akan pemulihan ekonomi global pun mendorong investor untuk bargain hunting instrumen saham maupun utang.
- IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin, ditutup lonjak cukup tajam capai 81,10 poin menuju 5.652 seiring *bargain hunting* khususnya saham-saham telah koreksi banyak sejak tiga tahun terakhir. Sektor konstruksi salah satu kinerja sahamnya terendah sepanjang tiga tahun terakhir, namun sejak pemilihan Presiden AS yang dimenangkan Joe Biden dan wakilnya Kamala Harris menjadi sentimen positif ke *emerging market*. Aksi beli investor asing pun mendorong ekspektasi akan pemulihan pertumbuhan ekonomi dunia. Dimana harga-harga komoditas pun mengalami penguatan dimulai dari harga spot batubara newscastle, minyak mentah dan CPO mengalami lonjakan atau tertinggi sepanjang tahun ini. Harga spot batubara newscastle mengalami lonjakan menuju tertinggi dalam tahun level US\$67,05/Mton potensi rally harga spot tambang batubara. Begitu juga dengan harga spot CPO pun mengalami rally ke level RM3.319/Mton. Sinyal pemulihan harga spot komoditas menguntungkan pergerakan sahamnya. Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG peluang rally dengan kisaran 5.600-5.710 menguji level psikologis 5.700.
- Bow : ADRO, PTBA, TINS, HRUM, ANTM, MDKA, EXCL, TLKM, ISAT, WSKT, WIKA, JSRM, PTPP

## NEWS EMITEN

### **ASII** – Tuntaskan Akuisisi Saham Astra Life Dari Aviva.

PT Astra International Tbk melalui PT Sedaya Multi Investama menyelesaikan transaksi akuisisi 49,99% saham PT Astra Aviva Life dari Aviva International Holdings Ltd. Kini, Astra resmi mengendalikan secara penuh Astra Life yang diharapkan berkontribusi terhadap laba perseroan secara jangka panjang. Astra Life sebelumnya merupakan perusahaan patungan (joint venture/JV) antara Astra dan Aviva yang didirikan 26 Mei 2014 dengan kepemilikan saham sama besar, yakni 49,99%. akuisisi ini merupakan wujud kepercayaan perseroan terhadap industri asuransi jiwa yang memiliki prospek menjanjikan di Indonesia. (Sumber: Investor.id ) PER : 12,38x

### **BBCA** – Dirut Jual Saham BBKA Di Harga Rp32.500/saham

Direktur Utama PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Jahja Setiaatmadja kembali menjual saham BBKA yang menjadi miliknya sebanyak 100 ribu lembar. Jahja menjual saham BBKA harga Rp 32.500 per saham, yang dilakukan pada 17 November 2020. Dari transaksi tersebut artinya Bos BBKA Jahja Setiaatmadja mendapatkan dana Rp 3,25 miliar, adapun saham milik Jahja yang di transaksikan itu dengan status kepemilikan langsung. (Sumber: Emitennews.com ) PER: 21,05x

### **BKSL** – Akan Beritikad Baik Penuhi Kewajiban Kepada Penggugat

PT Sentul City Tbk beritikad baik untuk memenuhi kewajibannya kepada pemohon PKPU Alfian Tito Suryansah. masalah ini sebetulnya terkait dengan serah terima unit tanah dan bangunan yang menjadi objek Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara pemohon dengan perseroan. progres pembangunan unit tanah dan bangunan yang dibeli pemohon telah mencapai 100% (seratuspersen) dan siap untuk diserahkan terimakan. Perseroan akan mengupayakan penyelesaian permasalahan dengan Pemohon PKPU secara musyawarah. (Sumber: Emitennews.com) PE :-30,83x

### **BBKP** – Target Posisi 10 Bank Teratas di Indonesia.

KB Kookmin Bank (Kookmin Bank), berencana menjadikan PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) sebagai 10 bank teratas di Indonesia pada 2025. Rencana ini ditopang oleh potensi bisnis Bank Bukopin ke depan, salah satunya nasabah asal Korea Selatan, baik individu maupun korporasi. Berdasarkan informasi yang tercatat di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), saat ini investor asal Negeri Ginseng memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pasar di Indonesia. Hingga saat ini terdapat sekitar 2.000 perusahaan Korea Selatan dari berbagai sektor yang telah berinvestasi dan beroperasi di Indonesia. Sebagian besar realisasi investasi Korea Selatan tersebut terpusat di Pulau Jawa, dengan sektor investasi yang mendominasi antara lain listrik, gas air, industri kimia dan farmasi, industri tekstil, industri barang kulit dan alas kaki, serta industri makanan. (Sumber : Emitennews.com) PER: 7,01x

### **AMRT** – Ekspansi Dengan Siapkan Dana Senilai Rp2,5 Triliun.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ekspansif, dengan menyiapkan dana sebesar Rp 2,5 triliun yang akan digunakan untuk membuka sebanyak 500 hingga 750 gerai baru pada tahun 2021 mendatang. realisasi rencana tersebut akan bergantung pada kepastian penyediaan vaksin pada kuartal II- 2021. Lantaran saat ini tingkat kunjungan masyarakat masih lemah semenjak pandemi. selama periode 9 bulan di 2020, perseroan tetap membuka sebanyak 996 toko dan terpaksa menutup sebanyak 250 toko, jumlah penutupan ini berangsur pulih semenjak pemerintah memutuskan untuk memberikan kelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Adapun hingga akhir kuartal III-2020, total gerai perseroan berjumlah 15.102 gerai. (Sumber: Emitennews.com) PER: -26,85x

### **TGRA** – Wakil Dirut Jual Saham TGRA Di Harga Rp100/saham

Christin Soewito selaku wakil Presiden Direktur PT Terrega Asia Energy Tbk. melakukan penjualan sahamnya pada tanggal 17 November 2020. Dengan transaksi tersebut Christin Soewito mendapatkan dana sebesar Rp270 juta untuk penjualan saham TGRA. Dengan demikian kepemilikan saham Christin Soewito di PT Terrega Asia Energy Tbk menjadi 4.000.000 (0,142%) lembar saham dari sebelumnya 6.700.000 (0,24%) lembar saham. ( Sumber: Emitennews.com) PER: 6,69x

### **DNET** – Dapat Pinjaman Dari BMRI Senilai Rp900 Miliar.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) raih fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri pada tanggal 18 November 2020. Perseroan mendatangi fasilitas pinjaman term loan sebesar Rp900 miliar dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tenor 3 tahun 36 bulan sejak penandatanganan kredit, non revolving dengan bunga 8,5 % serta Suku bunga dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di bank Mandiri, tulis Kiki Yanto selaku Corporate Secretary DNET. Fasilitas ini disertai agunan berupa aset perseroan manapun sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur berdasarkan perjanjian kredit baik sekarang ataupun di kemudian hari dan pembayaran biaya administrasi, fee, biaya bunga dan angsuran sudah diatur sesuai ketentuan pada perjanjian pinjaman. ( Sumber: Emitennews.com)PER : 90,83x

### **WSKT** – Terbitkan RDPT Tol Becakayu Dapat Dana Segar Rp550 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR), meraup dana senilai Rp 550 miliar dari penjualan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) ekuitas Danareksa Infrastruktur. RDPT ini memanfaatkan underlying asset 30% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). RDPT ini berbasis ekuitas dan dibentuk oleh Manajer Investasi yakni PT Danareksa Investment Management (DIM) dan sebagai Bank Kustodian yakni PT Bank Central Asia, Tbk (BCA). Perseroan akan berupaya merestrukturisasi sebesar 35% dari total utang perseroan atau setidaknya mencapai Rp 25 triliun harus direstrukturisasi. Restrukturisasi tersebut akan dilakukan dengan memperpanjang tenor dari semula di bawah lima tahun menjadi 10-15 tahun. (Sumber: investor.id) PER:14,97x

### **WTON** – Bidik Proyek Kawasan Asia Tenggara

PT Wijaya Karya Beton Tbk atau Wika Beton berencana memperluas bisnisnya ke luar negeri. Negara yang dibidik untuk mendukung ekspansi tersebut adalah kawasan Asia Tenggara. Tahun ini, Wika Beton mengikuti proyek pembangunan mass rapid transit (MRT) di Manila, Filipina, yang dikerjakan oleh PT Inka (Persero). Dalam pembangunan proyek ini, Wika Beton sudah mengirim bantuan untuk jalan rel. Adapun 10 proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru adalah proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung sebesar Rp 240,62 miliar. Selanjutnya, proyek Dermaga Patimban, Tol Indrapura-Kisaran, Tol Tebing Tinggi-Parapat, Terminal Kijing, Jakarta International Stadium, RDMP Balikpapan, Jembatan Tahang, Tol Pekanbaru-Dumai, serta jalan Bandara NYIA. (Sumber: Investor.id) PER : 32,25x

### **PTPP** – Akan Garap “Smelter” Feronikel Senilai Rp3,22 Triliun.

PT PP (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia, kembali ditunjuk sebagai kontraktor pembangunan pabrik peleburan (smelter) Feronikel Jalur Produksi 2 dan Jalur Produksi 5-6 Block Lapaopao di Provinsi Sulawesi Tenggara. Perseroan sebelumnya telah sukses menyelesaikan pembangunan Fase 1 untuk Jalur Produksi 1 bersama dengan China ENFI Engineering Corporation (ENFI). Sedangkan nilai kontrak proyek Fase 2 (Jalur Produksi 2) senilai Rp 1,01 triliun dan pekerjaan Fase 4 (Jalur Produksi 5-6) mencapai Rp 2,21 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 22,73x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ANTM</b> Closed price : 1.255 Buy Kisaran : 1.230-1.255 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.360</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.280 Buy Kisaran : 2.260-2.280 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.350 Target 2 Jual : 2.400</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.290 Buy Kisaran : 1.260-1.290 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.330 Target 2 Jual : 1.400</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>WSKT</b> Closed price : 1.095 Buy Kisaran : 1.080-1.095 Support : 1.060 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.250</p> <p><b>WIKA</b> Closed price: 1.470 Buy Kisaran : 1.450-1.470 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.560 Target 2 Jual : 1.650</p> <p><b>WTON</b> Closed price : 330 Buy Kisaran : 325-330 Support : 320 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 370</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	GOLL	B,L	25	GTBO	S	49	ARMY	M,L
2	TRAM	L	26	MDRN	E	50	GLOB	E
3	GIAA	E	27	SIMA	E,L	51	TAXI	E
4	SQMI	E	28	CANI	E	52	NASA	S
5	MITI	E,S	29	LCGP	S	53	JKSW	E,S
6	CNKO	E,L	30	ELTY	L	54	ZBRA	E
7	BTEL	E,D	31	KBRI	L,S	55	SULI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	ABBA	E
9	HKMU	M	33	UNSP	E	57	ARGO	E
10	LAPD	E	34	ARTI	E	58	OCAP	E
11	CNTX	E	35	CMPP	E	59	KARW	E
12	FINN	E	36	NIPS	M,L	60	SUGI	L
13	MYRX	B,L	37	MABA	D,L	61	COWL	B,L
14	POLY	E	38	TRIO	E,D	62	URBN	S
15	DWGL	E	39	MGNA	E,D,S	63	HOME	A
16	JGLE	L	40	ACES	M			
17	MDLN	L	41	SKYB	L			
18	RIMO	L	42	INTA	E			
19	TIRT	E	43	TRIL	S			
20	SAFE	E	44	TELE	M,L			
21	BMTR	B	45	NUSA	L			
22	ALMI	E	46	AISA	E			
23	MTRA	B,L	47	POLL	M			
24	ETWA	E,L	48	KPAL	B			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

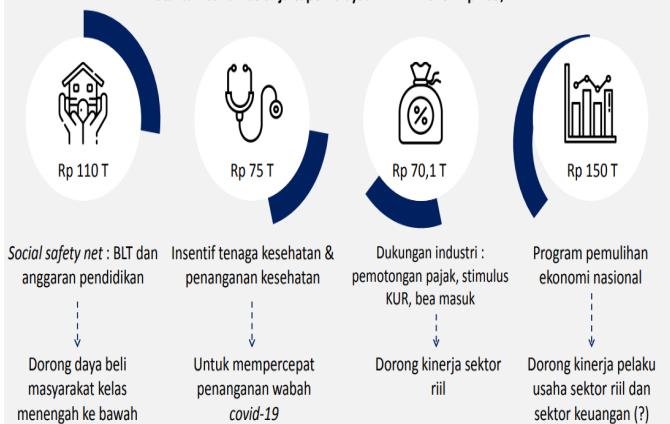
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---